

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Puasa *Dalail qur'an* dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Azhar Mojokembang Karanglo Mojowarno Jombang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Puasa *Dalail qur'an*

Puasa *Dalail qur'an* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Azhar Mojokembang Karanglo Mojowarno Jombang dilaksanakan sebagai amalan tirakat untuk memperkuat hafalan Al-Qur'an. Amalan ini bersifat sukarela, dimulai dengan pengambilan ijazah di Kudus, dilanjutkan puasa Nyirih 7 hari, lalu puasa *Dalail qur'an* selama 1 tahun, 1 bulan, 2 minggu, disertai amalan harian membaca 1 juz Al-Qur'an dan doa khusus.

2. Kualitas Hafalan Santri yang Puasa *Dalail qur'an*

- a. Ziyadah konsisten dan tertib
- b. Murajaah terjadwal dan disiplin
- c. Fokus menghafal terjaga
- d. Kekuatan menghafal lebih kokoh
- e. Perolehan hafalan meningkat
- f. Kesulitan menghafal berkurang
- g. Ketepatan menghafal meningkat
- h. Kelancaran menghafal stabil
- i. Daya tahan menghafal kuat
- j. Pemahaman makna ayat berkembang

3. Kualitas Hafalan Santri yang Tidak Puasa *Dalail qur'an*

- a. Ziyadah tidak rutin

- b. Murajaah kurang disiplin
- c. Fokus menghafal terganggu
- d. Kekuatan menghafal lemah
- e. Perolehan hafalan stagnan
- f. Kesulitan menghafal sering muncul
- g. Ketepatan menghafal rendah
- h. Kelancaran menghafal terganggu
- i. Daya tahan menghafal rendah
- j. Pemahaman makna ayat terbatas

Puasa *Dalail qur'an* bukan sekadar tirakat spiritual, tetapi terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hafalan santri. Melalui kedisiplinan, ketenangan jiwa, dan komitmen, santri mampu mengalami kemajuan signifikan dalam hafalan Al-Qur'an.

B. Saran

1. Bagi santri, puasa *Dalail qur'an* dapat dijadikan sebagai bentuk tirakat dan ikhtiar spiritual dalam meningkatkan hafalan. Santri yang belum mengamalkannya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menjalaninya sesuai dengan kemampuan dan kesiapan pribadi.
2. Bagi pengasuh dan ustadz/ustadzah pondok, perlu terus memberikan bimbingan dan motivasi kepada santri untuk menjaga hafalannya melalui pendekatan ruhani, termasuk dengan mendorong amalan seperti puasa *Dalail qur'an*.
3. Bagi pondok pesantren, penting untuk tetap melestarikan amalan khas seperti puasa *Dalail qur'an* sebagai bagian dari pembinaan karakter dan tahfidz, sambil memberi ruang keleluasaan agar santri mampu menjalaninya dengan ikhlas dan mandiri.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan kajian seputar puasa *Dalail qur'an*, misalnya dari aspek psikologis, kedisiplinan spiritual,

atau dampaknya terhadap semangat belajar dan kehidupan santri secara menyeluruh.